**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Merantau merupakan salah satu fenomena sosial yang memiliki dampak luas. Fenomena ini sudah ada sejak dulu hingga sekarang. Faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk merantau, salah satunya untuk mendapatkan Pendidikan yang berkualitas. Tetunya hal ini terkait dengan kondisi Pendidikan di Indonesia yang cukup memperihatinkan. Tidak meratanya Pendidikan serta terbatasnya sarana prasana yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Begitupun yang dirasakan oleh mahasiswa perantau di jurusan Ilmu Komunikasi Unpas umumnya yang bertujuan untuk meraih kesuksesan melalui kualitas Pendidikan yang lebih baik pada jurusan yang diinginkan sehingga harus rela meninggalkan kampung halaman dan keluarga dalam jangka waktu yang lama.

Untuk itu mahasiswa perantau berkomunikasi jarak jauh dengan keluarga yang sedang berada dikampung halamannya, pentingnya komunikasi jarak jauh agar tetap terjalin hubungan yang harmonis didalam keluarga tersebut dan untuk saling bertukar informasi salah satunya meberikan kabar atau keadaan antara mahasiswa perantau dan orang tua karena pada dasarnya walaupun sedang menempuh Pendidikan diluar kampung halaman mahasiswa perantau harus tetap terkoneksi dengan orang tua untuk menghindari kekhawatiran maupun dengan keluarga yang lain. Keluarga merupakan sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fifik, emosional serta sosial dari tiap anggota keluarga, (Duvall dan Logan “1986”). Keluarga juga menjadi tiang semangat anggotanya, mulai dari Ayah, Ibu, dan Anak – anaknya. Apalagi bagi mahasiswa perantau yang tidak setiap hari bisa bertemu dengan keluarganya. Dengan kejadian – kejadian yang terjadi dalam mahasiswa perantau diantara dalam berkomunikasi dengan keluarganya sendiri.

Berbicara komunikasi jarak jauh tak lepas dari perkembangan teknologi saat ini yaitu mempermudah seseorang untuk berkomunikasi jarak jauh dengan kecanggihan perkembangan teknologi tersebut khususnya untuk mahasiswa perantau, saat ini teknologi komunikasi dimanfaatkan oleh mahasiswa agar tetap terhubung dengan keluarga dan teman maupun penggunaan untuk kebutuhan proses belajar mengajar diperkuliahan. Pola komunikasi jarak jauh anak terhadap orang tua dalam menjaga hubungan, pola komunikasi yang digunakan yaitu pola komunikasi sekunder yang pada proses penyampaiannya menggunakan sarana atau media karena adanya perbedaan jarak jauh.

Era komunikasi interaktif ditandai dengan ditemukannya berbagai kemajuan teknologi seperti Computer, teknologi computer ini lah saat ini semakin maju terkhususkan dibidang komunikasi, salah satu hasil dari perkembang teknologi computer yaitu smartphone yang sangat mempemudah masyarakat modern untuk berkomunikasi khususnya mempermudah mahasiswa perantau dalam berkomunikasi dengan keluarga. Dengan kemunculan smartphone bermunculan juga aplikasi – aplikasi untuk berkomunikasi jarak jauh salah satunya adalah aplikasi Whatsapp yang saat ini paling popular didunia yang banyak digunakan oleh remaja maupun orang dewasa.

Whatsapp merupakan aplikasi messenger yang mirip dengan *Blackberry Messenger* (BBM) yang awalnya dibuat untuk iPhone. Sekarang aplikasi ini bisa berjalan di berbagai HP yang berbasis android dan *IOS*. Aplikasi ini bisa dibuat untuk mengirim foto, pesan, audio, dan video. Dalam Whatsapp juga bisa dibentuk grup yang dapat mengumpulkan banyak orang dari berbagai kelompok untuk memudahkan komunikasi secara bersama – sama. Hal ini lah yang membuat banyak mahasiswa terutama mahasiswa perantau yang ada di UNPAS menggunakan aplikasi Whatsapp dan membuat keluarga agar lebih mudah terhubung dengan orang tua ataupun saudara yang ada kampung ataupun berada ditempat lain.



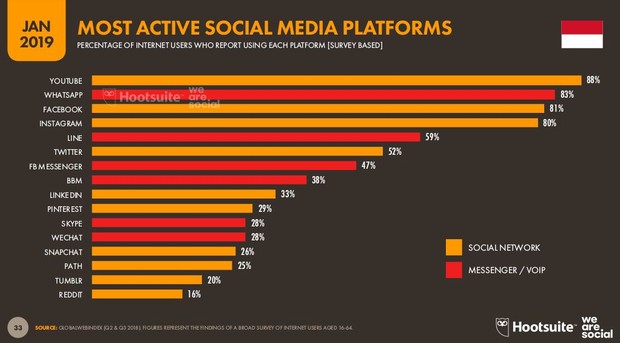
Gambar 1.1 Logo Whatsapp

Sumber: tekno.kompas.com

Dilansir oleh detik.com pada tanggal 10/03/2019 pukul 21.52 WIB ditulis oleh Agus Tri Haryanto, menunjukan hasil survei dari *We Are Social* penggunaan Whatsapp di Indonesia. Whatsapp masuk pada urutan kedua terpopuler di Indonesia, dari total populasi penduduk yang mencapai 268,2 juta tercatat ada pelanggan seluler. Masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan internet menyentuh angka 150 juta. Dari angka tersebut semuanya aktif di media sosial.

We Are Social menyebutkan, Youtube jadi paling teratas yang presentasenya bisa 88% dari jumlah penggunaan internet Indonesia. Dikutip oleh layanan dibawah naungan grup perusahaan besutan Mark Zuckerberg, yaitu Whatsapp, Facebook, dan Instagram. Whatsapp berada diurutan pertama diantara kompetitor yang sejenisnya yang menyangkut aplikasi instan *messenger*.

Gambar 0.2 Presentase Pengguna Internet Melalui Platform



Sumber: inet.detik.com

Untuk mahasiswa perantau akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan keluarganya. Contohnya banyak diantara mahasiswa Ilmu Komunikasi Unpas yang mempunyai grup keluarga juga dan disitu juga kedekatan untuk perasaan emosionalnya akan terpacu dan menceritakan semuanya kepada keluarganya. Apalagi mahasiswa dulunya benar – benar dekat sekali dengan kedua orang tuanya dan harus terpisah karena mahasiswa tersebut harus melanjutkan pendidkan diluar kota.

Mahasiswa yang mempunyai grup keluarga di *Whatsapp* pun lebih berharap perhatian orang tua mereka sendiri libih ditingkatkan lagi. Dengan orang tua meningkatkan perhatiannya kepada anaknya, perasaan anakanya akan lebih merasa senang. Dalam penelitian ini, peneliti memilih grup *Whatsapp* sebagai media untuk diteliti karena mayoritas mahasiswa di jurusan Ilmu Komunikasi Unpas menggunakan *Whatsapp* dan juga orang tua masing – masing kebanyakan menggunakan Whatsapp sebagai media komunikasi kepada anak – anaknya ataupun orang lain dan disitu juga hamper pengguna Whatsapp mempunyai grup keluarganya masing – masing.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Fenomenologi, Menurut Engkus dalam bukunya yang berjudul Fenomenologi adalah “Suatu metode penelitian kualitatif merujuk pada kata Phainomenon yang artinya menampak jadi bisa dikatan bahwa fenomena adalah sesuatu yang bisa di lihat dan dirasakan oleh indera manusia. Fokus dari Fenomenologi adalah melihat apakah objek penelitiannya memiliki kesamaan secara universal dalam menanggapi sebuah fenomena” (2013:1).

Metode fenomenologi memiliki tujuan untuk bisa mempelajari fenomena dialami kesadaran, pikiran dan dalam tindakan, seperti sebagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis.

Objek yang dipilih untuk penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi khusus angkatan 2016 yang menggunakan Whatsapp dan mempunyai grup keluarga. Karena hal inilah, peneliti tertarik karena mahasiwa adalah bagian dari masyarakat yang turut serta mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat. Karena itulah peneliti mengangkat judul **“PENGGUNAAN GRUP *WHATSAPP* SEBAGAI ALAT KEDEKATAN EMOSIONAL KELUARGA (Studi kasus Penggunaan grup Whatsapp keluarga bagi mahasiswa perantau dijurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan)”**.

* 1. **Fokus Penelitian**

Agar pembahasan tidak melebar dari apa yang ingin peneliti bahas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Apa motif mahasiswa perantau Ilmu Komunikasi Unpas menggunakan grup Whatsapp keluarga?
2. Bagaimana interaksi mahasiswa perantau Ilmu Komunikasi Unpas8 didalam grup Whatsapp keluarga?
3. Apa makna grup Whatsapp keluarga bagi mahasiswa perantau Ilmu Komunikas Unpas?
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian** 
      1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengalaman penggunaan grup WhatsApp keluarga inti mahasiswa perantau di jurusan Ilmu Komunikasi UNPAS.
2. Untuk mengetahui dan mengukur pemanfaatan aplikasi Whatsapp sebagai sarana grup keluarga inti mahasiswa perantau Ilmu Komunikasi UNPAS.
   * 1. **Kegunaan Penelitian** 
        1. **Kegunaan Teoritis**

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat berupa ilmu komunikasi yang telah dipelajari selama perkuliahan dan juga memberikan manfaat dari hasil penelitian ini untuk para pembaca dan juga untuk pihak yang membutuhkan informasi tentang apa yang diteliti bersangkutan dengan grup Whatsapp.

* + - 1. **Kegunaan Praktis**

1. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber masukan yang membicarakan tentang pemanfaatan aplikasi Whatsapp serta bisa dijadikan bahan untuk memahami bagaimana pesatnya perkembangan teknologi sehingga memunculkan inovasi baru yang dapat mempermudah untuk berkomunikasi jarak jauh.
2. Penelitian ini bertujuan agar dapat menjadi gambaran bagi para mahasiswa perantau yang sedang melanjutkan studi untuk dapat mengetahui tingkat efektivitas grup Whatsapp keluarga dan juga diharapkan mampu menjadi masukan terhadap pengembangan kedepannya.